

SURAU GADANG SYEKH BURHANUDDIN TANJUNG MEDAN NAGARI
ULAKAN KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN
(Studi Historis-Arkeologis)

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Adab Humaniora sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan
Sejarah Peradaban Islam*



Oleh

APRILIA NINGSIH
1411020009

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1440 H / 2019 M

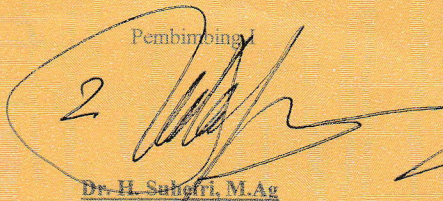
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Surau Gadang Syekh Burhanuddin Tanjung Medan Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman (Studi Historis-Arkeologis)*" yang di susun oleh **APRILIA NINGSIH** BP. 1411020009 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setuju untuk di ajukan pada sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

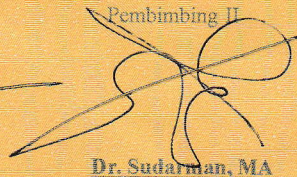
Padang, 5 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. H. Suhetri, M.Ag
NIP. 196207201991031003

Pembimbing II



Dr. Sudarman, MA
NIP. 197707162007101005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Surau Gadang Syekh Burhanuddin Tanjung Medan Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman (Studi Historis-Arkeologis)**” disusun oleh **Aprilia Ningsih, Nim 1411020009**, Progam Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Pokok permasalahan yang dilihat dalam skripsi ini adalah bagaimana latar Belakang sejarah berdirinya Surau Gadang Syekh Burhanuddin dan Arsitektur Surau Gadang Syekh Burhanuddin. Tujuan pembahasan ini skripsi ini adalah untuk mendiskripsikan dan menjelaskan sejarah dan Arsitektur Surau Gadang Syekh Burhanuddin dan Aktivitas-aktivitas masyarakat di surau tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Historis- Arkeologis* yaitu Tahap pengumpulan data, baik dari sumber tertulis maupun lisan. Sumber tertulis bermacam-macam, seperti dokumen, catatan, buku, koran, majalah dan sejenisnya. Sedangkan sumber lisan akan diperoleh melalui wawancara dengan pengurus atau keturunan Syekh Burhanuddin, tokoh agama, pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat yang dipandang layak dan berkomponen

Hasil penelitian bahwa, Secara *morfologis*, *Surau Gadang* Syekh Burahnuddin ini mempunyai bentuk yang sama dengan *surau-surau* lainnya di Minangkabau yang membedakannya adalah pada atapnya *surau* yang memiliki 2 gonjong sedang di surau lain hanya memiliki satu gonjong. Hal ini ditandai dengan bangunan/ruang utama yang berdenah bujur sangkar (persegi panjang), atapnya berbentuk tumpang (tingkat), dan lantai yang ditinggikan (panggung). Bangunan utama. Keseluruhan bangunannya terbuat dari kayu beratap tumpang 3 (tiga) terbuat dari seng, bangunan sekarang merupakan hasil pemugaran Balai Pelestarian Purbakala pada tahun 2004.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG